BAB III

METODE PENELITAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris *Field Research*, yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang kemudian disebut sebagai responden dan informan melalui instumen pengumpulan data dilakukan dengan wawancara.[1] Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada para pihak untuk mewujudkan teori pada penelitian ini.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penulisan yang bertujuan memahami suatu masalah kemanusiaan sehingga dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komperenshif karena penelitian ini menggumpulkan data berupa data lapangan seperti wawancara dan mengambil literatur dari perpustakaan dan internet yang berhungan untuk menyelesaikan penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada wilayah Desa Saripoi Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya Kota Purukcahu Provinsi Kalimantan Tengah, karena kasus ini terjadi dan para pihak bertempat tinggal di wilayah tersebut.

[1] Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 15.

Sehingga dari hal ini menjadi kelayakan untuk melakukan penelitian ini di Desa Saripoi Purukcahu.

C. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari para pihak yaitu kepala adat (*Damang*), kedua pasangan suami istri dan kerabat yang bersangkutan. Sumber data yang akan digali dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data

a. Data primer, merupakan data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi yang memuat informasi atau data penelitian.[2] Adapun data yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk sanksi adat (*jipen*) dalam kasus perselingkuhan suku dayak siang dan bagaimana cara penerapan sanksi adat tersebut dalam kasus itu serta apa dampak dari sanksi adat (*jipen*) dalam perkawinan.

b. Data sekunder, merupakan sumber data kedua atau data penunjang dan pelengkap yang digunakan untuk melengkapi data primer. Data sekunder data yang diperoleh dari sumber data yang bukan asli membuat informasi atau data penelitian.[3] Data sekunder dalam penelitian ini merupakan identitas dari para pihak yang terlibat.

2. Sumber Data

a. Informan

[2] Rahmadi, *Pengantar Metodelogi Penelitian*, … 71.
[3] Rahmadi, *Pengantar Metodelogi Penelitian*, … 71.

Dalam penelitian yang penulis lakukan menggunakan hasil wawancara dari tiga informan yang mengetahui permasalahan terhadap kasus perselingkuhan suami istri yang penulis lakukan. Ketiga informan tersebut adalah yang pertama *Damang* atau Kepala Adat, kemudian dalam kasus pertama informannya adalah kerabat dari yang bersangkutan lebih tepatnya kakak ipar dari C (istri), selanjutnya dalam kasus kedua informan yang memberikan keterangan terkait permasalahan yang penulis teliti adalah juga kerabat dari yang bersangkutan lebih tepatnya adik sepupu dari R (suami).

b. Wawancara

Sumber data selanjutnya yang penulis gunakan untuk mendapatkan data-data yang lebih diperlukan guna meneliti lebih lanjut kasus yang diteliti adalah melalui wawancara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini adalah wawancara. Peneliti melakukan tanya jawab kepada informan yaitu kepada kepada adat (*Damang*) dan 2 kerabat dari suami istri yang bersangkutan.

Dalam praktiknya, penulis melakukan pengumpulan data wawancara dengan menggunakan model wawancara semi terstruktur, yang mana sebelum menentukan terlebih dahulu pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan dan setelah itu ketika penulis mewawancarai informan pertanyaan mengalir

dengan begitu saja, akan tetapi tetap berada dalam alur dan konsep masalah yang diteliti sebagaimana yang disusun dalam pedoman wawancara.

E. Teknik Pengolahan, Penyajian dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah penulis mengumpulkan data. Selanjutnya untuk mengolah data tersebut. Diperlukan Langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menyatukan data, setelah semua narasumber diwawancarai maka hasil wawancara tersebut disatukan.
b. Memilih data, setelah penulis menyatukan data dari narasumber kemudian menyimpulkan dan memilah data yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Teknik Penyajian

a. Deskripsi, yaitu menyajikan data dengan menggambarkannya dalam bentuk narasi, pada tahap ini merupakan tahap lanjutan dari tahap sebelumnya yang mana pada tahap ini penulis akan mengolah data yang didapat dari narasumber dan hasilnya menjadi penjelasan atau uraian.
b. Matrikasi, yaitu menyajikan data secara ringkas dalam bentuk table.

3. Analisis Data

Berlandaskan teori yang sudah ada yaitu menggunakan analisi kualitatif dan deskiptif yang memberikan gambaran terhadap fenomea yang dikaji, analisis kualitatif adalah selajutnya seluruh data telah terkumpul kemudian itu disusun dan melaporkan apa adanya lalu disimpulkan dengan logis kemudian dianalisis.